

ABSTRAK

Secara umum ada 3 gejala yang menandakan seseorang terinfeksi virus Corona yaitu demam, batuk dan sesak napas. Gejala yang paling mudah untuk dideteksi adalah demam. Demam merupakan keadaan dimana suhu tubuh meningkat melebihi suhu tubuh normal ($\geq 37^{\circ}$ C). Maka pada masa pandemi ini salah satu protokol kesehatan adalah diharuskannya pengecekan suhu tubuh. Sistem protokol kesehatan saat ini masih dianggap kurang efektif karena banyak yang menggunakan alat manual yang berindikasi menyebabkan pemeriksa suhu tubuh kualahan serta terjadinya penumpukan antrian pada orang yang akan diperiksa. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas tentang alat pengukuran suhu non kontak fisik terhadap manusia untuk mendeteksi banyak object dalam 1 waktu menggunakan thermal camera dan Raspberry Pi 4. Peneliti melakukan 3 pengujian yaitu pengujian keakuratan sensor, pengujian jarak dan pengujian ketahanan sensor di ruang terbuka. Pengujian keakuratan sensor didapatkan error 4,94% hingga 6.31% lalu dioptimasi dengan regresi linier dan mendapatkan hasil yang baik dengan error 0,48% hingga 0,91%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran suhu dengan alat dan sistem yang dirancang berjalan secara akurat sesuai dengan konsep yang telah dirancang. Namun, hasil pengujian jarak dan ketahanan menunjukkan bahwa alat dan sistem memerlukan modifikasi lebih lanjut.

Kata Kunci : Covid-19, *New Normal*, Raspberry Pi, Regresi Linier, *Thermal Camera*.